Entok Jumbo dan Hias Sukses Dikembangkan di Kabupaten Pasuruan



Minggu, 19 April 2026

Wiyono, peternak di Pasuruan, sukses mengembangkan entok jumbo sejak 2021. Ia beralih dari entok konsumsi karena potensi keuntungan besar dari kontes. Seekor entok jantan dan empat betina juara bisa laku jutaan rupiah, bahkan pernah mencapai Rp 3,5 juta per paket.

Saat ini, Wiyono memiliki delapan indukan berkualitas. Beberapa betinanya sedang mengerami telur atau baru bertelur. Indukan-indukannya telah menjuarai berbagai kontes, baik tingkat provinsi maupun nasional, sehingga telur dan anakannya pun banyak diminati pembeli.

Hal serupa juga dilakukan Ardiansyah di "Nekad Farm". Ia merawat puluhan entok berbagai usia, dari anakan hingga indukan. Ardiansyah tertarik beternak entok karena mudah, bisa diikutkan kontes, dan dagingnya empuk seperti sapi.

Usaha beternak entok di Pasuruan memberikan keuntungan signifikan. Entok berkualitas tinggi yang dihasilkan baik entok jumbo maupun hias, laris manis hingga ke seluruh penjuru negeri. Harga jualnya bisa mencapai jutaan rupiah untuk beberapa ekor saja.

Untuk menghasilkan entok unggul, Ardiansyah menekankan tiga hal penting: kualitas pakan yang tinggi protein namun tidak banyak, kebersihan kandang, serta pemberian vitamin. Keberhasilan para peternak ini menunjukkan potensi ekonomi masyarakat Pasuruan dan mengharumkan nama daerah di kancah nasional.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.